IHSG

Closing	Target Short term	%
5.215,85	5.250	+0,65%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+73,12	+3,18%
Basic Material	+51,07	+4,42%
Industrials	+10,77	+0,83%
Consumer Non-Cyclicals	-2,52	-0,41%
Consumer Cyclicals	+9,58	+1,34%
Healthcare	+1,63	+0,13%
Financials	+3,18	+0,26%
Properties & Real Estate	+4,79	+0,74%
Technology	-16,88	-0,39%
Infrastructures	+19,21	+1,57%
Transportation & Logistic	+34,04	+2,29%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
TRIN	+34,69%	TFCO	-6,99%
TRUE	+30,30%	YUPI	-6,85%
CUAN	+25,00%	PTSP	-6,83%
VOKS	+24,83%	WMUU	-6,82%
CDIA	+24,52%	PNSE	-6,79%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -673,10
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -100.907,66



Pada perdagangan Senin (23/11), IHSG mengalami kenaikan sebesar (+1,35%), ke level 5.215,85 setelah Presiden Prabowo melakukan dialog telepon dengan CEO MSCI. Total volume perdagangan mencapai 34,72 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp10,99 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp673,10 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar Rp100.907,66 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, DEWA, CUAN, BUMI dan AMRT. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBRI, TLKM, GOTO, dan BBNI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,4%), KLSE (-0,5%), Hang Seng (-0,1%), Nikkei (0,00%), dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup sepenuhnya menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+3,0%), S&P500 (+4,7%), dan Nasdaq (+6,5%).

Untuk perdagangan Selasa (24/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.250.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Keunggulan AS atas China dalam memengaruhi peristiwa internasional turun ke level terendah sejak 2018, menurut Indeks Kekuatan Asia Lowy Institute. Perang di Iran dan sikap unilateralisme melemahkan posisi AS, sementara China kini jauh unggul dalam hubungan diplomatik dan ekonomi. Keunggulan militer AS di Asia berada pada titik terendah sepanjang sejarah akibat menipisnya persediaan senjata dan pergeseran fokus ke Timur Tengah.

• Otoritas keuangan Korea Selatan menggelar rapat darurat untuk meredam gejolak bursa akibat tekanan saham AS dan ketidakpastian sektor AI dan semikonduktor, saat KOSPI turun hampir 6% dalam sepekan. Langkahnya mencakup persiapan dana stabilisasi, pelonggaran batas buyback tiga bulan, dan pengawasan ketat short selling serta likuidasi paksa, disertai rencana satuan tugas reformasi pasar modal.

• Uni Eropa mengusulkan pemangkasan belanja €204 miliar dari rancangan anggaran tujuh tahunan agar tercapai kesepakatan sebelum akhir tahun, menanggapi desakan negara-negara frugal. Jerman menyambut hati-hati karena belanja dinilai masih tinggi, sedangkan Prancis menilai proposal belum memadai karena tidak menjamin pendapatan petani. Rencana ini juga memuat pajak 3% bagi perusahaan layanan digital besar.

• Rusia mengklaim menyerang pembangkit listrik di Zaporizhzhia, fasilitas pelabuhan di Odesa, dan sebuah kapal kargo, meski klaim ini belum diverifikasi. Pasokan listrik di Odesa dan Dnipro terganggu akibat kerusakan jaringan dan serangan ke fasilitas DTEK. Presiden Zelenskyy mendesak AS segera mengizinkan pengiriman rudal Patriot yang sudah dibayar lewat program PURL.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.216	69,5	1,4%	-40,4%	-39,1%	4.904		9.135	
Strait Times Index	4.954	-21,4	-0,4%	6,4%	10,2%	4.486		5.802	
KLSE Index	1.549	-7,5	-0,5%	-7,2%	-4,3%	1.549		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	22.384	-27,1	-0,1%	-15,0%	-13,0%	22.384		27.968	
SSE Composite Index	3.539	5,2	0,1%	-10,8%	-7,8%	3.534		4.243	
Nikkei-225 Index	56.437	0,0	0,0%	12,1%	16,1%	48.626		72.366	
KSE KOSPI Index	4.709	-161,4	-3,3%	9,3%	22,4%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	49.595	1448,0	3,0%	2,5%	6,8%	45.167		54.349	
Nasdaq	24.090	1471,8	6,5%	3,7%	5,3%	20.795		27.600	
S&P 500	7.237	326,8	4,7%	5,5%	7,9%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.481	134,5	1,3%	5,3%	9,9%	9.535		10.911	
DAX-German	25.337	534,5	2,2%	3,3%	9,0%	22.301		26.772	

• Dalam panggilan lebih dari satu jam yang difasilitasi Ray Dalio, CEO MSCI Henry Fernandez menyatakan kesediaan mempertimbangkan alternatif selain penurunan status dua tahap terhadap pasar saham Indonesia. Menurut sumber Bloomberg, MSCI tidak bermaksud menurunkan peringkat RI dan akan terus memberi masukan soal langkah yang perlu ditempuh. Kabar ini membuat IHSG berbalik menguat lebih dari 1%, rupiah ikut menguat, dan pasar menilai peluang RI bertahan di kelas Emerging Market masih terbuka.

• Yield Treasury 10 tahun turun ke 4,94% di tengah aliran dana ke aset aman, tetapi yield SBN 10 tahun naik ke sekitar 7,79%, tertinggi sejak 2020, sedangkan tenor 1 tahun melonjak ke 7,12%. Akibatnya spread terhadap Treasury melebar ke 285 bps, menandakan premi risiko yang diminta investor atas aset rupiah belum mampu diimbangi daya tarik imbal hasil tinggi.

• Dalam tulisan opini, pengamat ekonomi digital Muhammad Faisal Saihitua menilai Indonesia memiliki modal besar untuk menjadi hub pusat data, tetapi belum sepenuhnya siap karena tiga hambatan: kepastian pasokan listrik, akses energi hijau, dan ketersediaan talenta. Indonesia berisiko hanya menjadi tempat berdirinya server tanpa nilai tambah jika tidak berbenah, sementara kapasitas per kapita Malaysia disebut sekitar 20 kali lipat. Pemerintah diminta menyiapkan peta jalan transmisi, standar green data center, dan perizinan yang lebih jelas.

• Simpanan valas perbankan tumbuh 20,4% secara tahunan hingga Oktober 2026 menjadi Rp1.630,9 triliun, seiring rupiah yang melemah. Deposito valas tumbuh paling tinggi, 31,2%, jauh melampaui simpanan rupiah yang hanya naik 6,8%, meski DPK rupiah masih mendominasi 83,63% dari total.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.171	2,0	0,0%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.331	2,7	0,1%	2.136		2.331	
IDR/CNY	2.738	-2,8	-0,1%	2.349		2.741	
IDR/YEN (100yen)	11.482	42,7	0,4%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.278	9,0	0,0%	16.632		18.278	
IDR/EUR	20.077	12,6	0,1%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	80	-3,4	-4,1%	55		113	
ICE Coal Newcastle	147	1,9	1,3%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.643	115,8	3,3%	3.527		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.456	85,3	0,6%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	42.051	-804,0	-1,9%	40.018		57.947	
CPO MYR/Mt	4.030	-8,5	-0,2%	3.939		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2026	2Q2026	3Q2026
GDP Growth (%)	5.61%	5.29%	5.47%
Trade Balance (US$ Mil)	8.210	1.320	-
Current Account (US$ Mil)	-3.665	-12.487	-2.022
Current Account (% of GDP)	-0.97	-3.34	-0.50
	September 26	Oktober 26	November 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.743	18.138	-
Inflasi (% YoY)	3.28	3.23	-
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	6.00
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.3B	$146.8B	-

HMSP - Swing Trading Buy

Close	620	
Suggested Entry Point	590	
Target Price 1	635	+7,63%
Target Price 2	665	+12,71%
Stop Loss	550	-6,78%
Support 1	590	0,00%
Support 2	570	-3,39%

Technical View

Saham HMSP perdagangan Senin (23/11) ditutup melemah tipis ke level 620 (-0,80%). Setelah dibuka di 620, HMSP bergerak di kisaran 610 - 625 dan ditutup di bawah rata-rata harga broker 1 minggu terakhir (634), mendekati area *support* 590 - 608. Saat ini HMSP berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area *support* di level 590. Jika HMSP mampu bertahan pada area *support*, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 635.

Secara teknikal, HMSP masih bergerak *sideways* dalam range 590 - 660 sejak Juni, setelah bergerak dari area puncak 1.000 pada Februari. Indikator MACD bergerak mendatar di sekitar level 0 dengan histogram negatif tipis, sementara momentum juga berada di sekitar 0. Volume masih relatif rendah dibanding awal tahun. Area 660 - 680 menjadi *resistance* terdekat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* HMSP masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 550.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham HMSP. Laba bersih hingga kuartal III-2026 tumbuh 44,4% YoY menjadi Rp6,51 triliun, ditopang volume penjualan rokok yang naik 4,7% menjadi 201,7 miliar batang. Laba per saham juga meningkat menjadi Rp56 dari Rp39 pada periode yang sama tahun lalu.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika HMSP berada di *range* level 570 - 590 dan untuk strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi HMSP belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal.*

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk HMSP dengan *Target Price* 1 di level 635 (+7,63%) dan *Target Price* 2 di level 665 (+12,71%), dengan *Stop Loss* di level 550 (-6,78%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
24 Nov 26	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk.	10 Dec 26	Rp35/saham
24 Nov 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk.	11 Dec 26	Rp5/saham
24 Nov 26	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	15 Dec 26	Rp10/saham
25 Nov 26	DGWG	PT Delta Giri Wacana Tbk.	17 Dec 26	Rp19,5/saham
26 Nov 26	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Dec 26	Rp228/saham
26 Nov 26	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	18 Dec 26	Rp38,98/saham
26 Nov 26	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	18 Dec 26	Rp2/saham
26 Nov 26	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	18 Dec 26	Rp6/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Jan 27	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	20 Jan 27	Rp2.150	15.200 : 11.517
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
24 Nov 26	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	25 Nov 26	17 Des 26
24 Nov 26	BMHS	PT Bundamedik Tbk	25 Nov 26	17 Des 26
25 Nov 26	KOKA	PT Koka Indonesia Tbk	26 Nov 26	18 Des 26
25 Nov 26	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	26 Nov 26	18 Des 26
27 Nov 26	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	30 Nov 26	22 Des 26
27 Nov 26	UCID	PT Uni Charm Indonesia Tbk	30 Nov 26	22 Des 26
27 Nov 26	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	30 Nov 26	22 Des 26
30 Nov 26	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	01 Des 26	23 Des 26
04 Des 26	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk	07 Des 26	29 Des 26
04 Des 26	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	07 Des 26	29 Des 26
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
24 Nov 26	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
24 Nov 26	BMHS	PT Bundamedik Tbk
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
24 Nov 26	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
24 Nov 26	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk
25 Nov 26	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk
25 Nov 26	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
25 Nov 26	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk
25 Nov 26	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
25 Nov 26	LION	PT Lion Metal Works Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
24 Nov 2026	20.15 PM	United States	ADP Employment Change Weekly	23.750		
24 Nov 2026	22.00 PM	United States	CB Consumer Confidence	91,7	92	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est	1,5%	3,4%	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PCE Prices QoQ 2nd Est	3,6%		
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	PCE Price Index YoY	3,6%		
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PCE Price Index MoM	0,3%	0,3%	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	PCE Price Index MoM	0,5%	0,3%	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	203K		
26 Nov 2026	14.00 PM	Germany	GfK Consumer Confidence	-30,8	-28,5	
27 Nov 2026	14.45 PM	France	Inflation Rate YoY Prel	3,4%		
28 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,741T $		
30 Nov 2026	08.30 AM	China	NBS Non Manufacturing PMI	49,7		
30 Nov 2026	08.30 AM	China	NBS Manufacturing PMI	49,3		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.